

**STRATEGI HUMAS BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
(BPJS) KETENAGAKERJAAN CABANG PALEMBANG DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA PROGRAM
JAMINAN HARI TUA**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi sebagian
Persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat**



Diajukan Oleh:

Delia Putri

07031181520197

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI HUMAS BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
(BPJS) KETENAGAKERJAAN CABANG PALEMBANG DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA
PROGRAM JAMINAN HARI TUA**

Skripsi

Oleh :

Delia Putri

07031181520197

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2020**

Pembimbing

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

2. Oemar Madri Bafadhaf, S.E.Kert., M.Si
NIP. 199208222018031001

Penguji

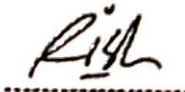
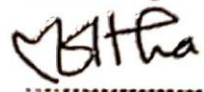
1. Mifha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan



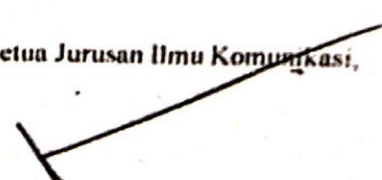
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

**STRATEGI HUMAS BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL
(BPJS) KETENAGAKERJAAN CABANG PALEMBANG DALAM
MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA PROGRAM JAMINAN
HARI TUA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

DELIA PUTRI

07031181520197

Pembimbing I

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Tanda Tangan



Tanggal

07-06-2020

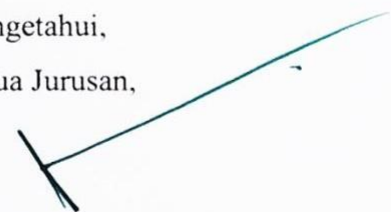
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M. Si
NIP.199208222018031001



14/06-2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Delia Putri
NIM : 07031181520197
Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Patai, 20 Desember 1996
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Humas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Palembang dalam meningkatkan Jumlah Peserta Program Jaminan Hari Tua

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang diterapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis disini adalah asli dan belum pernah dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis pembatasan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,
Yang membuat pernyataan,


6000
ENAM RIBU RUPIAH
DELIA PUTRI
NIM.07031181520197

MOTTO

Hal-hal yang baik akan datang mengikuti perjalanan, tetaplah berjalan dan jangan berhenti, Ingat usaha keras itu tidak akan mengkhianati.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Strategi Humas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Palembang dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Program Jaminan Hari Tua”. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dalam penyusunannya penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam penulisan skripsi ini, serta pula waktu yang dilalui selama penulis menuntut ilmu program Strata 1 Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiafus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Andries Lionardo, SIP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia membimbing dan memberikan masukan untuk kebaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. HJ. Rogaiyah, M.Si dan Ibu Rindang Senja Andarini, S. I.Kom., M.I.Kom sebagai Pembimbing Akademik telah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Seluruh staf dan tata usaha Porgram Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dio Prayogi selaku Humas BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang
9. Ibu Eva selaku Kepala Bidang Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Palembang.
10. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan memberikan motivasi hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini serta saudara-saudara penulis. Mereka merupakan motivasi terbesar penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2015
12. Sahabat-sahabat penulis Gadih Sontiang.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih sebesar-besarnya saya ucapkan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan balasan terbaik, Aamiin.

Palembang, Juli 2020

Penulis,



Delia Putri

NIM.07031181520197

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BABI PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Strategi Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta.....	12
2.4 Teori yang Digunakan	18
2.5 Kerangka Teori.....	19
2.6 Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.3 Fokus Penelitian	24
3.4 Unit Analisis.....	28
3.5 Key Informan	28

3.6 Data dan Sumber Data	29
3.7 Teknik Pengumpulan data.....	30
3.8 Teknik Analisis Data	32
3.9 Keabsahan Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	36
4.1 Sejarah BPJS Ketenagakerjaan	36
4.2 Logo Perusahaan	38
4.3 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan	39
4.4 Visi & Misi.....	43
4.5 Tujuan BPJS Ketenagakerjaan	43
4.6 Nilai-nilai Perusahaan.....	43
4.7 Fungsi Humas BPJS Ketenagakerjaan.....	44
BAB V PEMBAHASAN	45
A.Strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan Cabang Palembang dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Program Jaminan Hari Tua.....	46
5.1 Publikasi.....	48
5.2 <i>Event</i>	57
5.3 <i>News</i>	61
5.4 <i>Corporate Identity</i>	66
5.5 <i>Community Involvement</i>	72
5.6 <i>Lobbying Negotiation</i>	78
5.7 <i>Corporate Social Responsibility</i>	86
BAB VI PENUTUP	95
6.1 Kesimpulan	95
6.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PP Jaminan Sosial yang ada di BPJS Ketenagakerjaan	4
Tabel 1.2 Target dan Realisasi Program Jaminan Hari Tua 2016-2018.....	4
Tabel 1.3 Jumlah Pekerja di Indonesia	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	24
Tabel 4.3 Jajaran Staff BPJS Ketenagakerjaan	40
Tabel 5.1 Temuan Dimensi Publikasi.....	50
Tabel 5.2 Temuan Dimensia Event.....	55
Tabel 5.3 Temuan Dimensi News	63
Tabel 5.4 Temuan Dimensi Corporate Identity	67
Tabel 5.5 Temuan Dimensi Community Involment.....	73
Tabel 5.6 Temuan Dimensi Lobbying Negotiation	80
Tabel 5.7 Temuan Dimensia Corporate Social Responsibility	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Gambar Logo BPJS Ketenagakerjaan	40
Gambar 5.1 Berita di Media Tribun Sumsel tentang BPJS Ketengakajeraan.....	50
Gambar 5.1.2 Brosur BPJS Ketenagakerjaan.....	56
Gambar 5.3 Pemberitaan BPJS Ketenagakerjaan	62

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.6 KERANGKA PEMIKIRAN	21
BAGAN 4.6 STRUKTUR BPJS KETENAGAKERJAAN.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	101
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	110
Lampiran 3 Daftar Bimbingan Pembimbing 1.....	113
Lampiran 4 Daftar Bimbingan Pembimbing 2.....	114
Lampiran 5 Plagiarisme	115

ABSTRAK

Hubungan masyarakat memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan yang berfungsi menjadi penghubung antara perusahaan dengan publik atau yang berkepentingan didalamnya. Seiring bertambahnya tenaga kerja di Indoensia, maka kesejahteraan para tenaga kerja harus ditanggguhkan. Dalam hal meningkatkan kesadaran para tenaga kerja, BPJS Ketenagakerjaan melakukan strategi untuk meningkatkan jumlah peserta program jaminan sosial, dengan melakukan sosialisasi oleh praktisi Humas. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta program jaminan hari tua. Teori yang digunakan adalah teori Strategi *Public Relations* oleh Ruslan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah diketahui bagaimana strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan cabang Palembang dalam meningkatkan jumlah peserta program jaminan hari tua, sosialisasi secara langsung.

Kata Kunci : Humas, *Public Relations*, BPJS Ketenagakerjaan, Strategi

Pembimbing I




Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Ikom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, Agustus 2020
Ketua Program Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Public relations has an important role in a company that functions as a liaison between the company and the public or interested in it. As the number of workers in Indonesia increases, the welfare of the workers must be deferred. In terms of increasing the awareness of the workforce, BPJS Ketenagakerjaan implemented a strategy to increase the number of participants in the social security program, by conducting socialization by PR practitioners. Therefore Public Relations practitioners are required to carry out strategies to improve social security program participants BPJS Ketenagakerjaan. The purpose of this research is to find out how the BPJS Ketenagakerjaan Public Relations strategy is to increase the number of participants in the pension program. The theory used is Public Relations Strategy theory. This research uses a qualitative methods with data collection techniques by in-depth interview, observation and documentation. The results of this research are Public Relations of BPJS Ketenagakerjaan perform strategies in increasing the number of participants of social security programs by conducting socialization.

Keyword: *Public Relations, BPJS Ketenagakerjaan, Strategy*

Pembimbing I




Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhhal, S.Iikom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Palembang, Agustus 2020
Ketua Program Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak akan terlepas dari komunikasi, karena komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator ke komunikan. Komunikasi sangat penting bagi manusia, dan juga halnya bagi suatu perusahaan atau organisasi. Dengan adanya komunikasi suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya. Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang berada di dalam organisasi, organisasi dengan publik luar, dengan maksud untuk mencapai tujuan dan visi misi suatu organisasi. Begitu juga dengan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan seperti Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan bukan hanya untuk pekerja atau buruh tetapi juga untuk keluarga. Pemberian hak kepada pekerja atau buruh dimaksudkan untuk memberikan jaminan pelayanan apabila ada anggota keluarga pekerja atau buruh mengalami sakit atau memerlukan bantuan medis lainnya seperti hamil dan melahirkan serta mereka yang mendapatkan kecelakaan kerja. Menurut pasal 99 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan setiap pekerja atau buruh dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja. Bentuk dari kesejahteraan ialah menyelenggarakan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat. Program jaminan sosial yang diserahkan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dibentuk dengan undang-undang yang disingkat dengan BPJS. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), secara tegas menyatakan bahwa BPJS yang dibentuk dengan UU BPJS adalah badan hukum publik. BPJS yang dibentuk dengan UU BPJS adalah BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Dalam Undang-Undang nomor 24 tahun 2011 tentang BPJS, disebutkan bahwa BPJS Ketenagakerjaan diamanatkan untuk menyelenggara Program Program Jaminan Sosial, jaminan sosial yang diadakan oleh BPJS Ketenagakerjaan ada

empat macam, diantaranya Program Jaminan Kecelakaan (JKK), Program Jaminan Kematian (JKM), Program Jaminan Pensiun (JP), dan Program Jaminan Hari Tua (JHT), hal ini disebutkan dalam pasal 6 ayat 2. Merujuk pada program yang diteliti dalam penelitian ini yaitu program jaminan hari tua (JHT).

Program jaminan hari tua disingkat dengan JHT merupakan program jangka panjang yang diberikan secara berkala sekaligus sebelum peserta memasuki masa pensiun, bisa diterimakan kepada janda/duda, anak atau ahli waris peserta yang sah apabila peserta meninggal dunia. Program yang terbilang baru diantara program jaminan sosial lainnya ini adalah program yang angka pesertanya paling rendah. Jadi untuk meningkatkan jumlah pesertanya dibutuhkan strategi.

Dalam meningkatkan jumlah peserta program jaminan hari tua ini diperlukan strategi. Strategi adalah perpaduan antara *planning* (perencanaan) dan *management* (manajemen) untuk mencapai tujuan. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, tetapi juga harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya. Strategi dikatakan sebagai petunjuk atau langkah-langkah yang harus diambil guna mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Hubungan masyarakat sangat penting dan menjadi hal yang tidak bisa diabaikan di era sekarang. Dalam perkembangan dunia saat ini marketing public relations sangatlah efektif dan efisien dalam penyebaran pesan atau informasi. Selain itu, hubungan masyarakat mengandung kekuatan membujuk (*persuasive approach*) dan sekaligus membidik masyarakat atau publiknya.

Adapun alasan penulis untuk memilih melakukan penelitian mengenai strategi Humas BPJS Ketengakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta program jaminan hari tua, yaitu :

1. Belum Tercapainya Target Program Jaminan Hari Tua kepada Perusahaan di Palembang

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 46 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua ditetapkan bahwa besaran iuran 5,7% (lima koma tujuh persen) Upah, dengan ketentuan 2,0% upah ditanggung oleh pekerja, dan 3,7% ditanggung oleh pemberi kerja. Upah yang dimaksud adalah upah pokok dan tunjangan tetap sebulan, apabila

upah dibayarkan harian, maka dasar perhitungan pembayaran JHT dihitung dari upah sehari dikalikan 25 (dua puluh lima). Pekerja borongan atau satuan hasil, upah sebulan sebagai dasar pembayaran iuran JHT dihitung dari upah rata-rata 12 bulan terakhir.

Peserta JHT adalah seorang yang telah membayar iuran termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran. Peserta program JHT terdiri dari peserta penerima upah yang bekerja pada pemberi kerja selain penyelenggara negara dan peserta bukan penerima upah.

Jaminan hari tua adalah manfaat uang tunai yang dibayarkan sekaligus pada saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total. Manfaat JHT sebelum mencapai usia 56 tahun dapat diambil sebagian jika mencapai kepesertaan 10 tahun. Besarnya iuran sesuai dengan pasal 16 ayat 1 peraturan pemerintahan No. 46 tahun 2015 tentang pelaksanaan Program Jaminan Hari Tua yakni : Iuran Jaminan Hari Tua bagi peserta penerima upah yang bekerja pada pemberi kerja selain penyelenggara sebesar 5,7% dari upah, dengan ketentuan 2% ditanggung oleh pekerja dan 3,7% ditanggung pemberi kerja. Jaminan Hari Tua hanya diberikan kepada penerima upah selain penyelenggara negara dan bukan penerima upah (BPU), adapun yang dimaksud dengan upah selain penyelenggara negara adalah semua orang baik yang bekerja pada perusahaan dan perorangan serta orang asing yang bekerja di Indonesia lebih dari 6 bulan yang mana sifatnya wajib, sedangkan bukan penerima upah (BPU) adalah pemberi kerja dan juga pekerja diluar hubungan kerja/mandiri yang mana sifatnya tidak wajib.

Program jaminan hari tua mempunyai banyak manfaat untuk pesertanya adalah berupa uang tunai dibayarkan sekaligus saat peserta memasuki usia pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total. Yang dibayarkan kepada peserta apabila peserta berusia 56 tahun, meninggal dunia, atau mengalami cacat total.

**Berikut tabel 1.1. PP Jaminan Sosial yang ada di BPJS
Ketenagakerjaan**

No	Jenis Porgram	Tahun Penyelenggaraan
1	Jaminan Kecelakaan Kerja	PP no 44 tahun 2015
2	Jaminan Pensiun	PP no 45 tahun 2015
3	Jaminan Kematian	PP no 44 tahun 2015
4	Jaminan Hari Tua	PP no 46 tahun 2016

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan

Karena program jaminan hari tua ini masih terbilang baru banyak pekerja yang belum mendaftarkan diri dalam program ini. Terhitung selama 2016 sampai Januari 2019 jumlah peserta jaminan sosial ketenagakerjaan mencapai 281.828 tenaga kerja. Ini terdiri dari empat program yang ada di BPJS Ketenagakerjaan yaitu, program jaminan kecelakaan kerja, program jaminan kematian, program jaminan pensiun dan terakhir program jaminan hari tua .jaminan hari tua memiliki banyak manfaat seperti jaminan sosial lainnya akan tetapi karena program ini masih baru diantara program lainnya jadi tidak semua perusahaan mendaftarkan penkerja nya pada jaminan

**Tabel 1.2 Target dan Realisasi Program Jaminan Hari Tua
Periode 2016-2018**

Tahun	Target (tenaga kerja)	Realisasi
2016	20.000	19.342
2017	30.000	32.433
2018	50.000	41.987

Sumber : BPJS Ketenagakerjaan

Berdasarkan tabel diatas, pada Januari 2016 jumlah peserta mencapai 19.342 tenaga kerja, dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya menjadi 32.433 tenaga kerja, tetapi pada tahun 2018 tidak dapat peningkatan yang signifikan atau tidak sesuai dengan target.

Program jaminan hari tua merupakan program yang baru di BPJS Ketenagakerjaan, dalam hal ini masyarakat masih menganggap program ini adalah program yang tidak begitu memiliki memiliki banyak manfaat. Partisipasi masyarakat terhadap program jaminan hari tua ini masih

terbilang rendah, dari data BPJS Ketenagakerjaan yang dipublikasikan pada bulan September 2018 tercatat sebanyak 4885 perusahaan di wilayah Sumbagsel yang belum mendaftar ke BPJS Ketenagakerjaan. Peserta program jaminan hari tua tidak sebanding dengan peserta program program lain. Kebanyakan dari perusahaan hanya mendaftarkan tenaga kerjanya kedalam program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

BPJS sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan, terus memberikan informasi kepada publik terkait manfaat yang didapatkan dengan mendaftarkan diri di program jaminan hari tua BPJS Ketenagakerjaan ini. Dalam hal ini sosialisasi merupakan komunikasi yang penting untuk menghubungkan antara organisasi dan publiknya. Dalam hal ini BPJS Ketenagakerjaan merealisasikan ke perusahaan-perusahaan agar mendaftarkan para pekerja mereka ke dalam program tersebut.

2. Semakin tingginya Potensi Peserta Program Jaminan Hari Tua

Manusia sebagai salah satu sumber dan aset tenaga kerja yang sangat terpenting dalam menjalankan dan menjadi pelaku seluruh aktifitas pada suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan menerapkan visi dan misi dan itu tidak akan tercapai apabila pekerja atau sumber daya manusia nya tidak mempunyai keahlian. Tenaga kerja adalah suatu sumber yang harus dipertahankan karena dalam perkembangan zaman menuntut sebuah perusahaan untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas dan berkeahlian yang membawa dampak baik untuk perusahaan tersebut.

Tenaga kerja sangatlah penting dalam suatu perusahaan maka dari itu tenaga perlu mendapatkan perlindungan, pemeliharaan dan pengembangan terhadap kesejahteraan-kesejahteraan. Untuk itu program jaminan sosial sangat diperlukan bagi tenaga kerja itu sendiri seperti program jaminan hari tua. Kesejahteraan rakyat adalah suatu cita-cita setiap manusia, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat tidak lah mudah semua harus dilandaskan atas tujuan yang akan dicapai. Sistem

jaminan sosial merupakan cara sekaligus tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan.

Berbicara mengenai masalah ketenagakerjaan perlu dikaitkan dengan kelangsungan hidup manusia di dalam berbagai aspek kehidupan. Di negara seperti Indonesia segi ketenagakerjaan menunjukkan perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Jumlah Pekerja di Indonesia (juta orang)

Jumlah Pekerja (juta)	Februari 2016	Februari 2017	Februari 2018
- Penduduk yang termasuk Angkatan Kerja	127,67	131,54	133,93
- Bekerja	120,64	124,53	127,06

Sumber : Katalog BPS: 2303004- Data Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)
Per Februari 2016-2018

Dilihat dari tabel yang diambil dari Survey Angkatan Kerja Nasional terdapat jumlah tenaga kerja sangat mengalami peningkatan yang begitu pesat tiap tahunnya. Dari peningkatan tersebut muncul beberapa masalah seperti tidak sesuainya anatara pekerjaan dengan tingkat kesejahteraan pekerja dan kurang mendapat perhatian dalam segi keamanan bagi tenaga kerja sampai tidak adanya jaminan sosial bagi tenaga kerja. Masalah peningkatan jumlah tenaga kerja sangat memprihatinkan maka dari itu perlu diimbangkan dengan sarana perlindungan dibawah hukum bagi para tenaga kerja.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka untuk meningkatkan kesejahteraan peserta BPJS Ketenagakerjaan dengan cara mendaftarkan diri dalam program jaminan hari tua di butuhkan strategi humas yang baik, strategi humas yang baik akan memberikan pengaruh yang penting dalam meingkatkan jumlah kepesertaan dari program tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menarik rumusan masalah yaitu, Bagaimana strategihumas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta program jaminan hari tua?

1.1 Tujuan Penelitian

Sesuai degan apa yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana strategi Humas BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah peserta program jaminan hari tua

1.2 Manfaat Penelitian

1.2.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi secara teoritis yang dapat menjadi pertimbangan guna perkembangan Ilmu komunikasi khususnya konsentrasi *public relations*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis atau serupanya.

1.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan sebagai tempat untuk memperluas ilmu serta untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku perkuliahan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi BPJS Ketenagakerjaan

Bagi BPJS Ketenagakerjaan kantor cabang Palembang sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memberi rekomendasi dan gambaran bagi para karyawan khususnya praktisi di bidang Humas mengenai strategi Humas dalam meningkatkan jumlah peserta program jaminan hari tua.

3. Bagi Universitas Sriwijaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan bacaan untuk mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi hubungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardianto, Elvinaro, Dr.,M,si. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. 2008. *Public Relations Praktis*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Christine Daymon, Immy Holloway. 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Humas dan Marketing Communications*. Yogyakarta : Penerbit Benteng
- Cutlip, Scott. M., Center, A. H., & Broom, G. M. 2002.*Effective Public Relations*. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- Effendy, O. Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Frida Kusumastuti. 2002. *Dasar-dasar Humas*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Moleong, Lexy J, Prof., Dr., M. A. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations*. Jakarta : Grasindo
- Nurjaman, Kadar & Umam, Khaerul. 2012. *Komunikasi &Public Relations*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ruslan, Rosady. 2001. *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refiak Aditama. Fajar, Marhaeni, Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama, Graha Ilmu. Yogyakarta, 2009.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wilcox, Dennis L, Philip H. Ault dan Waren K. Agee. 2011. *Public Relations Strategi dan Taktik* Jilid Dua, Tangerang : Karisma Publishing Group.

- Herdiyan, F. Blackwell, dkk. 1995. *Perilaku Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard. 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Edisi Kelima. Jakarta: Kencana
- Siahaan, S.M. 1991. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya*. Jakarta: Gunung Mulia
- Soemirat, Hidayat Satiri dan Asep Surayana. 2014. *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Bogdad, Robert, dan Steven J. Taylor. 1993. *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional
- Devita, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Kharisma
- Rosady Ruslan. 2012. *Manajemen Public Relations Media Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. 2008. *Dasar-dasar Public relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya. H91
- Suranto AW. 2005. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Onong Uchjana Effendy. 1993. *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indah

Jurnal:

- Yunia Vitayati Anna 2013. *Strategi Public Relations di Taman Kuliner Condongcatur* Skripsi Negeri Yogyakarta.
- Lailatul Nur Faizah. 2012. *Strategi Public Relations The Sun Hotel Sidoarjo dalam Meningkatkan Jumlah Customer*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Elvita Rahmi. 2014. *Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Perusahaan di PT. Akses (Persero) Cabang Utama Pekanbaru*. Skripsi UIN Suska Pekanbaru.
- Abdul Aziz Masindo. 2018. *Strategi Public Relations Detikcom dalam Meningkatkan Brand Loyalty*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Internet

www.bpjsktenagakerjaan.go.id